

IMPLEMENTASI KAMPUNG BERWAWASAN LINGKUNGAN MELALUI PENYEBARAN E-POSTER LINGKUNGAN HIDUP DI KELURAHAN PAJANG KOTA TANGERANG

**Woelandari Fathonah¹, Enden Mina¹, Rama Indera Kusuma¹, Restu Wigati¹,
Rifky Ujianto¹, Arief Budiman¹, Bambang Adhi Priyambodho¹,
Amalia Syarifah Arum², Dwi Novi Setiawati³**

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

²Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

³Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bina Bangsa
E-mail: woelandari@untirta.ac.id

Submitted: 05-09-2023

Revised: 10-09-2023

Accepted: 25-09-2023

Abstrak: Kampung berwawasan lingkungan merupakan bagian penting dari upaya pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di tingkat desa adalah membagikan e-poster lingkungan hidup. Kegiatan ini bertujuan untuk menguraikan penerapan praktik kampung berwawasan lingkungan melalui penyebaran e-poster sehingga dapat meningkatkan kesadaran warga terhadap lingkungan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Kelurahan Pajang, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan adalah metode observasi (pengamatan langsung) di lapangan kemudian mendesain e-poster berkaitan dengan lingkungan hidup untuk dibagikan kepada warga setempat. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah penyebaran e-poster cukup efektif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Kampung; berwawasan; lingkungan; e-poster; pelestarian.

Abstract: *Environmentally friendly villages are an important part of preserving the environment and sustainable development. One way to increase environmental awareness at the village level is to distribute environmental e-posters. This activity aims to explain the implementation of environmentally sound village practices through the distribution of e-posters to increase residents' awareness of the environment. This service activity occurred in Pajang Village, Tangerang City, Banten Province. The method used is the observation method (direct observation) in the field and then designing e-posters related to the environment to be distributed to residents. The result of the service activities is that the distribution of e-posters is quite effective in increasing community participation in environmental conservation efforts.*

Keywords: Village; insightful; environmental; e-poster; conservation.

Available online at: <http://dx.doi.org/10.36055/cecd.v2i2.22072>

Pendahuluan

Pengelolaan lingkungan dan konservasi sumber daya alam merupakan salah satu tantangan besar yang dihadapi masyarakat di seluruh dunia. Kemajuan perkotaan dan pertumbuhan penduduk telah memberikan tekanan yang signifikan terhadap lingkungan dan menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran udara, memburuknya kualitas air, kerusakan ekosistem, dan perubahan iklim [1]. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat perkotaan untuk



mengadopsi pendekatan berkelanjutan dalam mengelola lingkungannya. Dalam menerapkan prinsip kampung berwawasan lingkungan membutuhkan waktu implementasi yang relatif lama [2]. Kampung hijau merupakan salah satu subprogram yang diinisiasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Departemen Umum Perencanaan Wilayah [3].

Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengubah kelurahan atau kawasan perkotaan menjadi "kampung berwawasan lingkungan". Kampung berwawasan lingkungan adalah komunitas yang berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan mereka, sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Di Kelurahan Pajang, Kota Tangerang, terdapat upaya untuk mengimplementasikan konsep kampung berwawasan lingkungan melalui penyebaran e-poster lingkungan hidup.

Penggunaan e-poster sebagai sarana komunikasi visual terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup. E-poster dapat menyampaikan informasi dengan cepat dan menarik perhatian masyarakat dengan gambar dan pesan yang kuat. Melalui pembagian e-poster lingkungan hidup ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Pajang akan pentingnya pelestarian lingkungan hidup dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aksi berkelanjutan. Mendistribusikan e-poster merupakan metode yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan lingkungan [4-9]. Tantangan yang dihadapi Kelurahan Pajang adalah menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, bersih, dan sehat karena populasi yang semakin meningkat di perkotaan. Oleh karena itu, dibutuhkan ide yang tepat untuk menerapkan konsep kampung berwawasan lingkungan melalui penyebaran e-poster lingkungan. Ini akan membantu mengubah masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari [10-11].

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Persiapan awal
Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan setempat untuk mengimplementasikan kegiatan ini.
2. Penyusunan e-poster lingkungan hidup
 - a. Mengidentifikasi isu-isu lingkungan yang relevan dengan Kelurahan Pajang.
 - b. Membuat desain e-poster yang menarik dan informatif dengan pesan yang jelas terkait isu-isu tersebut sehingga mudah dimengerti oleh berbagai lapisan masyarakat.

3. Penyebaran e-poster

Penyebaran e-poster dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yaitu menggunakan melalui Whatsapp yang disebarakan kepada ketua RT dan RW yang berada di Kelurahan Pajang. Penyebaran informasi melalui pemanfaatan teknologi sangat baik sehingga informasi dapat diterima secara menyeluruh kepada lapisan Masyarakat [12-15].

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung kepada warga setempat terkait pemahamannya terhadap e-poster yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dimulai dengan persiapan awal yaitu melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan setempat terkait pelaksanaan kegiatan. Kegiatan koordinasi ditunjukkan pada Gambar 1. Dalam penyusunan e-poster, terlebih dahulu tim melakukan identifikasi terkait isu-isu lingkungan di sekitar lingkungan kelurahan Pajang.



Gambar 1. Koordinasi dengan pihak kelurahan Pajang.

Wilayah Kelurahan Pajang merupakan wilayah yang padat penduduk, dalam hal kebersihan dapat dikatakan cukup bersih baik dari sampah maupun air bersih. Misalnya pada lingkungan RW 04 yang telah memiliki tempat sampah pada Sebagian besar rumah dan dikelola dengan cukup baik dengan adanya sistem iuran/pembayaran uang sampah guna mencegah adanya pembuangan sampah yang kurang tepat seperti sungai atau lahan-lahan kosong. Hal tersebut didukung oleh masyarakat dengan adanya kegiatan bersih-bersih wilayah bersama pada beberapa hari tertentu seperti menjelang musim hujan, menjelang Perayaan Hari Besar atau jika wilayah tersebut dinilai harus segera dilaksanakan kegiatan pembersihan. Kegiatan tersebut dapat mencakup pembersihan saluran air atau gorong-gorong, pembersihan sampah yang berada di permukiman atau di sekitar jalan serta pembersihan rerumputan liar yang tumbuh di pinggir jalan atau gang-gang. Untuk keperluan air bersih atau mencuci, Sebagian kecil masih ditemukan

adanya kegiatan mencuci di sungai yang dilakukan oleh beberapa masyarakat di wilayah RW 04/RT 03. Kegiatan tersebut sudah sangat berkurang jika dibandingkan pada beberapa tahun silam.



(a) Kondisi wilayah yang dahulunya merupakan persawahan dan rumah warga sekarang menjadi area jalan Tol Kunciran-Bandara.



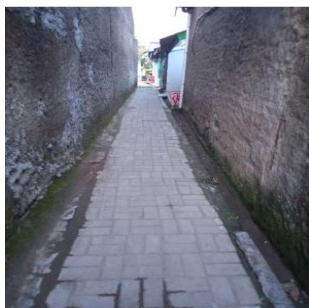
(b) Kondisi sungai kecil yang memisahkan antara wilayah Kelurahan Belendung (Tanda Biru) dengan Kelurahan Pajang (Tanda Orange).



(c) Aktivitas mencuci pakaian yang dilakukan oleh warga pada pagi hari di sungai kecil tersebut.



(d) Kondisi jalanan yang berada di wilayah Kelurahan Pajang RW 04 dalam kondisi baik serta dilengkapi dengan tempat sampah di masing-masing rumah.



(e) Kondisi gang yang telah dilengkapi dengan *conblock*.



(f) Kondisi salah satu tiang lampu penerang jalan dan masih berfungsi dengan baik.



(g) Kondisi saluran air atau gorong-gorong yang masih dapat berfungsi dengan baik.

Gambar 2. Kondisi Lingkungan di RW 04 Kelurahan Pajang.

Dalam hal ini, masih terus diperlukan adanya kesadaran akan pentingnya kegiatan kebersihan lingkungan dari semua pihak maupun generasi guna upaya dalam meningkatkan kebersihan yang akan berdampak positif terhadap lingkungan sekitar. Kondisi Lingkungan di RW 04 Kelurahan Pajang ditunjukkan pada Gambar 2.

Selanjutnya, desain e-poster perlu dipastikan memuat pesan utama yang kuat, membuat desain visual yang menarik dengan menggunakan gambar dan warna yang tepat, teks yang jelas dan mudah dipahami, sehingga informasi yang ada di dalam e-poster dapat dipahami oleh seluruh lapisan Masyarakat di lingkungan kelurahan Pajang.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu langkah untuk tetap menyebarkan informasi tentang lingkungan hidup. Upaya ini cukup efektif dilaksanakan di masa Pandemi COVID-19, adapun langkah penyebaran e-poster dilakukan melalui Instagram yang terintegrasi dengan Instagram Kecamatan Benda, Kota Tangerang dan melalui Whatsapp dengan perantara Sekretaris lurah Pajang yang kemudian disebarakan kepada RT/RW setempat Kelurahan Pajang. E-poster lingkungan hidup ditunjukkan pada Gambar 3.



(a) Tata cara pengolahan sampah organik dan anorganik.



(b) Tata cara pemilahan sampah.



(c) Membuang sampah pada tempatnya.



(d) Menanam pohon.

Gambar 3. E-poster yang didesain oleh tim.

Selanjutnya menyebarkan semua e-poster di atas melalui Whatsapp ke ketua RT dan RW setempat di lingkungan kelurahan Pajang. Kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 4. Evaluasi dari kegiatan ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung kepada warga setempat bahwa penyebaran e-poster ini dapat diterima dengan baik, cukup efektif dan dapat memberikan pemahaman kepada warga di lingkungan kelurahan Pajang.



Gambar 4. Penyebaran e-poster ke masyarakat melalui Whatsapp.

Kesimpulan

Penyebaran e-poster lingkungan hidup melalui Whatsapp dapat diterima dengan baik oleh Masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat di sekitar lingkungan Kelurahan Pajang, Kota Tangerang. Harapan kedepannya, kegiatan ini dapat diikuti oleh partisipasi aktif masyarakat setempat melalui tindakan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada kelompok 95 Tematik UNTIRTA tahun 2021 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- [1] R. B. Prihatin, "Alih fungsi lahan di perkotaan (Studi kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta)", *Jurnal Aspirasi*, vol. 6, no. 2, pp. 105–118, 2015.
- [2] M. L. Archie, S. Clark, & J. Braus, "Community Engagement: Guidelines for Excellence". Washington DC: North American Association for Environmental Education, 2017.
- [3] Direktorat Jenderal Penataan Hijau, "Laporan Akhir: Program Pengembangan Kota Hijau", Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Hijau, Kementerian Pekerjaan Umum, 2013.
- [4] M. Nitami, D. Situngkir, & M. Wahidin, "Promosi kesehatan media poster membuang sampah yang baik dan benar untuk mengendalikan penyakit berbasis lingkungan Jakarta Utara Tahun 2022", *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 2, no. 3, pp. 77-87, 2023.
- [5] D. L. Caesar, & B. A. Prasetya, "Efektifitas media poster dalam meningkatkan pengetahuan sanitasi dasar di SDN 01 Wonosoco Undaan Kudus", *J-KESMAS: Jurnal kesehatan masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 83-91, 2020.
- [6] P. Andriany, C. F. Novita, & S. Aqmaliya, "Perbandingan efektifitas media penyuluhan poster dan kartun animasi terhadap pengetahuankesehatan gigi dan mulut (Studi pada siswa/i kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, vol. 1, no. 1, pp. 65-72, 2016.
- [7] D. Prihatiningsih, N. W. D. Bintari, A. A. G. O. Widana, I. S. Purwanti, & N. L. P. Devhy, "optimalisasi peran petugas kesehatan untuk peningkatan mutu pelayanan dalam pencegahan narkoba serta pencatatan riwayat kesehatan", *E-Amal: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 45-52, 2023.
- [8] E. H. Manurung, H. H. Siahaan, K. Sawito, B. H. Simanullang, R. Abdullah, I.

- Iskandar, F. Marthaliza, S. H. Farno, I. Laia, & A. Sulaeman, "Village community creativity through IT (Case study of SMP Plus Bina Terampil Desa Sukasari Kecamatan Rumpin Bogor)", *Indonesian Journal of Advanced Social Works*, vol. 1, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- [9] S. Fidiyah, & R. Prahesti, "Efektivitas media poster terhadap sikap tentang donor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Klaten Tahun 2022", *Journal of Nursing and Health Science*, vol. 2, no. 1, pp. 14-20, 2022.
- [10] S. E. Damanik, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Sekitar Kawasan Hutan", Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- [11] C. Fandeli, "Pembangunan kota hijau", Jogjakarta: UGM Press, 2021.
- [12] W. Fathonah, "upaya pencegahan virus Covid-19 melalui pemanfaatan teknologi di Kelurahan Pajang Kota Tangerang", vol. 3, no. 2, pp. 112-120, 2021.
- [13] A. Laksono, & R. Wulandari, "Analisis potensi penyebaran informasi kesehatan melalui jejaring sosial", *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, vol. 14, no. 4, pp. 358-365, 2011.
- [14] R. B. Utami, U. Siti, C. Sari, & J. Sopianingsih, "Efektifitas penggunaan media melalui whatsapp dan booklet terhadap sikap ayah asi di wilayah kerja Puskesmas Tuan Tuan Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang", *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, vol. 6, no. 2, pp. 83-90, 2020.
- [15] A. Setiawan, H. A. Saputra, & M. E. Atmojo, "Efektifitas penyebaran informasi Covid-19 melalui media twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana", *Academia Praja: Jurnal Ilmu Politik, Pemerintahan, dan Administrasi Publik*, vol. 4, no. 1, pp. 89-106, 2021.